

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1. Latar belakang dan sejarah berdirinya UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk.

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) SMA Negeri 1 Ngronggot di Kecamatan Ngronggot merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh pemerintah, tujuan didirikan UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat di Wilayah Kecamatan Ngronggot dan sekitarnya.

UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot didirikan pada tahun 2006, mulanya masih jadi satu di UPTD SMP Negeri 2 Ngronggot dengan kelas masuk sore hari karena menunggu penyelesaian pembangunan gedung sekolah yang baru. Setelah hampir satu semester jadi satu di UPTD SMP Negeri 2 Ngronggot, maka UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot baru dapat pindah menempati gedung sekolah baru tepatnya pada tanggal 13 Pebruari 2007 tapi pada saat itu tenaga pendidik dan

kependidikannya masih minim dan masih mendapatkan bantuan tenaga dari UPTD SMA Negeri 1 Prambon.

Setelah dikeluarkannya Surat Keputusan dari Pemerintah Daerah 821.2/15/411.304.04/2007 tanggal 30 Maret 2007 maka UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot dengan status sebagai sekolah negeri baru dan mempunyai gedung belajar mengajar sendiri maka UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot dapat menyelenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian serta program – program sekolah secara mandiri dan tenaga pendidik maupun kependidikan sendiri dan sudah lepas dari tenaga bantuan dari UPTD SMA Negeri 1 Prambon hingga Penulis melakukan penelitian di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot.

2. Visi, misi, dan tujuan pendidikan

Visi

“Cerdas, Trampil, Berbudi Pekerti Luhur Dan Mandiri Berdasarkan Imtaq Serta Peduli Terhadap Lingkungan.”

Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan terprogram
- b. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan siap pakai
- c. Mengembangkan bakat minat dan kreativitas siswa
- d. Menumbuhkan sikap santun dan berbudi pekerti luhur
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang agamis berwawasan kebangsaan

Tujuan:

Mewujudkan pendidikan berbasis karakter menuju indonesia cerdas.

3. Profil sekolah

Untuk mengetahui bagaimana profil sekolah SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk, maka berikut tabel tentang profil sekolah:

Identitas sekolah :

1. Nama sekolah : UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot
2. Tingkat/Status sekolah : Negeri / ~~Swasta~~
3. Status Akreditasi : Dalam Proses
4. NSS : 30.1.0514.12.042
5. Alamat Sekolah : Desa. Tanjungkalang – Kec. Ngronggot
– Kab. Nganjuk
6. Kecamatan : Ngronggot
7. Kabupaten : Nganjuk
8. Waktu belajar : Pagi/ ~~Siang~~ / ~~Sore~~ / ~~Malam~~
9. Berdiri Sejak : 2006
10. Jenjang Sekolah : Reguler SSN
RSBI/SBI
11. Ijin operasional terakhir tgl :

.....

(khusus sekolah Swasta)

Identitas kepala sekolah:

1. Nama Kepala sekolah : Drs. Gunardi,MM,M.MPd
2. Alamat rumah : Jl. Udowo 38 Kepuh, Kertosono – Nganjuk
3. Telp/Handphone : 081216298663
4. Pendidikan : S2

URAIAN	S1	S2	S3
TAHUN LULUS	1991	2008	
JURUSAN	Pendidikan Matematika	Manajemen Pendidikan	
FAKULTAS	MIPA	Manajemen	
UNIV/PERG TINGGI	IKIP PGRI	Universitas Wijaya Putra	
NEGERI/SWASTA	Swasta	Swasta	
KOTA/KAB	Kediri	Surabaya	

Nama yayasan/ pondok :

1. Nama :
2. Alamat :
3. Akte Notaris :
4. Nama Ketua/Pimpinan :
5. Alamat Ketua/Pimp :
6. No Telp / Handphone :

NIHIL

Kepemilikan tanah:

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman	Lapangan olahraga	Kebun	Lain 2
Milik	Sertifikat	19.633 M2	10.000 M2M2M2	9.633 M2M2
	Belum SertifikatM2M2M2M2M2M2
Bukan Milik	M2M2M2M2M2	...M2

4. Keadaan guru dan siswa

a. Keadaan guru

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Ngronggot baik yang menyangkut jumlah guru, latar belakang pendidikan serta jabatannya dapat disajikan dalam tabel yang disajikan pada lampiran.

b. Keadaan siswa

Table 4**Data Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk****Tahun Pelajaran 2012-2013**

NO	KELAS	ROMBEL	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
				LAKI LAKI	PEREMPUAN	
1	X	6	Umum	85	125	210
2	XI	6	IPA	15	55	70
			IPS	65	75	140
3	XII	6	IPA	17	52	70
			IPS	45	95	140
	Jumlah	11		227	420	630

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Ngronggot dalam rangka menyukseskan tujuan pendidikan antara lain :

Tabel 4.1

Keadaan Bangunan Berdasar Jenis Ruang

No.	Jenis ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	16 lokal	baik
2.	Ruang Kasek	1 ruang	baik
3.	Ruang TU	1 ruang	baik
4.	Ruang guru	1 ruang	baik
5.	Lab.komputer	1 ruang	baik
6.	musholla	1 ruang	baik
7.	perpustakaan	1 ruang	baik
8.	Kamar mandi	4 ruang	baik
9.	Tempat parkir	2 lokasi	baik
10.	Lapangan olah raga	1 lokasi	baik

Sumber : *Dokumen UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk*

Tabel 4.2

Kepemilikan Meubeler

No.	Nama Ruang	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Kepsek dan kantor	Komputer kepek	1	baik
		Komputer kantor	4	Baik
		printer	1	baik
		Pesawat TV	1	baik
		Meja kepek	1	baik
		Kursi kantor	15	baik
		Meja kantor	15	baik
		Almari kantor	4	baik
		Rak kantor	1	baik
		Tempat minum galon	1	baik
		Jam dinding kantor	2	baik
		Papan tulis kantor	1	baik
		Air conditioner	1	baik
		Pesawat telepon	1	baik
		Salon	1	baik
		Mic wireles	2	baik
2.	Lab. komputer	Komputer siswa	22	baik
		Meja siswa	403	baik
		Meja guru	16	baik
		Kursi siswa	419	baik
		Kursi guru	16	baik
		Papan tulis	16	baik

3.	Peralatan olahraga	Bola basket	2	baik
		Bola sepak	2	baik

Sumber: Dokumen UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk

B. Penyajian Data

1. Penyajian data tentang hasil angket perkembangan emosi pada masa remaja awal

Data tentang perkembangan emosi pada masa remaja awal. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada siswa kelas XI dan XII secara acak yang menurut umurnya yang berjumlah 42 anak. Adapun nama-nama siswa yang menjadi responden dalam angket ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Nama-Nama Responden

No	Nama responden	Kelas	Umur
1	Siti lutvi fitriana	XI IPA 2	16 th
2	Ulin ary n	XI IPS 4	16 th
3	Indah juniwindari	XI IPS 1	16 th
4	Maulida solekhah	XI IPA 1	15 th
5	Retno anggraini	XI IPA 1	16 th
6	M Alwi Rozaq n	XI IPA 1	15 th

7	Moh Alex f	XI IPA 1	16 th
8	M Agus Setyawan	XI IPS 2	17 th
9	Yoga Pratama S	XI IPA 2	16 th
10	Okta bagas K	XI IPA 1	15 th
11	Dian Titin Hartini	XI IPS 3	17 th
12	Bagus Ariyanto	XII IPA 1	17 th
13	Ajeng nila apiliana	XI IPA 1	16 th
14	Nunung setyowati	XI IPA 1	17 th
15	Fidyati trias marsanela	XI IPA 2	16 th
16	Zaiirika ayu F	XI IPA 2	16 th
17	Tita dwi putri rahayu	XI IPA 1	16 th
18	Rini	XI IPA 1	17 th
19	Laili Y B	XI IPS 4	16 th
20	Risma chintya wati	XI IPA 1	16 th
21	Albertus Danang H	XII IPS 1	17 th
22	Riski indah lestari	XI IPS 1	16 th
23	Selvia dwi RS	XII IPA 1	17 th
24	Wely christiana Aw	XII IPA 2	17 th
25	Dewi latifah	XII IPA 1	16 th
26	Konik rosidah	XII IPA 2	16 th
27	Lita puji lestari	XI IPA 1	15 th

28	Nurul fadilah	XI IPS 4	16 th
29	Femsi tri R	XI IPS 1	16 th
30	Laila nur ainayah	XI IPS 3	17 th
31	Yuniatul azizah	XII IPA 1	17 th
32	Nurul hidayah	XII IPA 2	17 th
33	Umi lailatu S	XII IPA 1	17 th
34	Lilik mujiati	XII IPA 2	16 th
35	Elen yunita H	XI IPS 2	17 th
36	Silfi galuh novitasari	XI IPA 1	17 th
37	Fajar T	XII IPS 2	16 th
38	Latif saifudin	XI IPS 1	16 th
39	Aditya R pratama	XI IPS 2	16 th
40	Darwis saputra N	XI IPS 2	16 th
41	Sri unggar A N	XI IPS 3	16 th
42	Boy indrianto	XI IPA 2	16 th

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pernyataan tentang perkembangan emosi remaja awal dan 10 pernyataan perilaku menyimpang remaja awal. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban yaitu a (sangat setuju), b (setuju), c (tidak setuju), d (sangat tidak setuju). Setiap jawaban pernyataan

dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- Alternatif jawaban A dengan nilai 4
- Alternatif jawaban B dengan nilai 3
- Alternatif jawaban C dengan nilai 2
- Alternatif jawaban D dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya mengenai tabel hasil angket yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data tentang perkembangan emosi remaja awal

No	Item Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	4	1	4	3	4	4	2	4	33
2	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	32
3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	35
4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	33
5	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	32
6	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
7	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	31
8	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	31
9	4	4	4	1	4	3	3	2	1	4	30
10	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	33
11	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	34
12	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
13	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	32
14	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	34

15	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	34
16	4	4	3	1	4	4	2	3	1	4	30
17	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	33
18	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	36
19	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	28
20	4	3	4	1	4	3	4	4	1	3	31
21	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	34
22	4	4	4	1	3	1	3	3	1	3	27
23	4	4	4	3	3	4	1	2	2	1	28
24	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	2	4	3	3	2	1	4	3	3	29
27	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
29	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	32
30	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	27
31	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	36
32	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	33
33	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	26
34	3	4	3	1	3	4	3	2	3	3	29
35	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	32
36	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
37	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	34
38	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	33
39	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	33
40	4	3	4	2	2	3	4	4	3	1	30
41	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	28
42	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	30
Jumlah											1361

Berdasarkan di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pernyataan dari angket tentang perkembangan emosi remaja awal.

Penulis menggunakan metode atau pendekatan deskriptif melalui prosentasi dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.5

Angket item 1 tentang perkembangan emosi , dalam keadaan sedih lebih baik tidak diperlihatkan.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	30	71,4%
B	Setuju		10	23,8%
C	Tidak Setuju		1	2,3%
D	Sangat Tidak Setuju		1	2,3%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi remaja untuk item pernyataan no.1 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 30 siswa 71,4%, (b) setuju sebanyak 10 siswa 23,8%, (c) tidak setuju sebanyak 1 siswa 2,3%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perkembangan emosi remaja yang stabil, anda bisa menyembunyikan kesedihan adalah sebesar 71,4% berarti baik.

Tabel 4.6

Angka item 2 tentang perkembangan emosi remaja dapat mengendalikan amarah.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	34	80,9%
B	Setuju		6	14,2%
C	Tidak Setuju		1	2,3%
D	Sangat Tidak Setuju		1	2,3%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi remaja untuk item pernyataan no.2 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 34 siswa 80,9%, (b) setuju sebanyak 6 siswa 14,2%, (c) tidak setuju sebanyak 1 siswa 2,3%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosi remaja yang stabil dapat mengendalikan amarah adalah sebesar 80,9% berarti baik.

Tabel 4.7

Angka item 3 tentang perkembangan emosi remaja yang stabil tidak menutupi perasaan bahagiannya.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	26	61,9%
B	Setuju		16	38,09%
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi remaja untuk item pernyataan no.3 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 26 siswa 61,9%, (b) setuju sebanyak 16 siswa 38,09%, (c) tidak setuju sebanyak 0 siswa 0%, (d) sangat tidak setuju 0 siswa 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosi remaja yang stabil tidak menutupi perasaan bahagianya adalah sebesar 61,9% berarti cukup.

Tabel 4.8

Angka item 4 tentang perkembangan emosi remaja yang biasa saja, dalam berteman tidak begitu akrab.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	3	7,14%
B	Setuju		9	21,4%
C	Tidak Setuju		12	28,5%

D	Sangat Tidak Setuju		18	42,8%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi remaja untuk item pernyataan no.4 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 3 siswa 7,14%, (b) setuju sebanyak 9 siswa 21,4%, (c) tidak setuju sebanyak 12 siswa 28,5%, (d) sangat tidak setuju 18 siswa 42,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan perkembangan emosi remaja yang biasa saja dalam bergaul dengan teman tidak terlalu akrab. Adapun jawaban tertinggi adalah sangat tidak setuju dengan prosentase sebesar 42,8% berarti kurang baik.

Tabel 4.9

Angka item 5 tentang perkembangan emosi remaja yang kategori biasa jika merasa jengkel bersikap biasa.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	25	59,5%
B	Setuju		14	33,3%
C	Tidak Setuju		2	4,7%
D	Sangat Tidak Setuju		1	2,3%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi remaja untuk item pernyataan no.5 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 25 siswa 59,5%, (b) setuju sebanyak 14 siswa 33,3%, (c) tidak setuju sebanyak 2 siswa 4,7%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang perkembangan emosi remaja yang kategori biasa dalam menghadapi kejengkelan biasa saja adalah sebesar 59,5% berarti cukup.

Tabel 4.10

Angka item 6 tentang perkembangan emosi remaja, cuek jika ada yang membuatnya ketakutan.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	20	47,6%
B	Setuju		16	38,09%
C	Tidak Setuju		5	11,9%
D	Sangat Tidak Setuju		1	2,3%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi remaja untuk item pernyataan no.6 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 20 siswa 47,6%, (b) setuju sebanyak 16 siswa 38,09%, (c) tidak setuju sebanyak 5 siswa 11,9%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

perkembangan emosi remaja cuek jika ada yang membuatnya ketakutan adalah sebesar 47,6% berarti kurang baik.

Tabel 4.11

Angka item no.7 tentang perkembangan emosi remaja yang tidak memberontak sebagai bentuk emosinya.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	24	57,14%
B	Setuju		13	30,9%
C	Tidak Setuju		2	4,7%
D	Sangat Tidak Setuju		3	7,1%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang pelaksanaan strategi pembelajaran reading aloud untuk item pernyataan no.7 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 24 siswa 57,14%, (b) setuju sebanyak 13 siswa 30,9%, (c) tidak setuju sebanyak 2 siswa 4,7%, (d) sangat tidak setuju 3 siswa 7,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang perkembangan emosi remaja tidak memberontak sebagai bentuk emosinya yaitu sebesar 54,7% berarti cukup.

Tabel 4.12

Angka item no.8 dengan adanya tentang perkembangan emosi remaja yang meledakkan amarahnya.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	22	52,3%
B	Setuju		13	30,9%
C	Tidak Setuju		7	16,6%
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi remaja untuk item pernyataan no.8 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 22 siswa 52,3%, (b) setuju sebanyak 13 siswa 30,9%, (c) tidak setuju sebanyak 7 siswa 16,6%, (d) sangat tidak setuju 0 siswa 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perkembangan emosi remaja yang stabil tidak meledakkan amarahnya sebesar 52,3% berarti cukup.

Tabel 4.13

Angka item no.9 perkembangan emosi yang bertindak seenaknya saja.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	12	28,57%
B	Setuju		7	16,6%
C	Tidak Setuju		13	30,9%
D	Sangat Tidak Setuju		10	23,8%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi remaja untuk item pernyataan no.9 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 12 siswa 28,57%, (b) setuju sebanyak 7 siswa 16,6%, (c) tidak setuju sebanyak 13 siswa 30,9%, (d) sangat tidak setuju 10 siswa 23,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja yang mengalami perkembangan emosi harus seenaknya disekolahkan. Adapun jawaban tertinggi yaitu tidak setuju dengan prosentase 30,3% berarti tidak baik.

Tabel 4.14

Angket item no.10 perkembangan emosi remaja tidak bertindak kasar terhadap teman.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	19	45,2%
B	Setuju		21	50%
C	Tidak Setuju		-	-
D	Sangat Tidak Setuju		2	4,7%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi untuk item pernyataan no.10 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 19 siswa 45,2%, (b) setuju sebanyak 21 siswa 50%, (c) tidak setuju sebanyak 0 siswa 0%, (d) sangat tidak setuju 2 siswa 4,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan emosi yang dialami remaja tidak bertindak kasar terhadap teman nilai tertinggi dan setuju 50% berarti cukup.

2. Penyajian data hasil angket perilaku menyimpang pada remaja awal

Data tentang hasil penelitian perilaku menyimpang pada remaja awal diperoleh melalui penyebaran angket yang diberikan kepada siswa kelas XI dan XII secara acak.

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pernyataan tentang perilaku menyimpang remaja awal. Masing-masing pernyataan memiliki empat jawaban yaitu a (sangat setuju), b (setuju), c (tidak setuju), d (sangat tidak setuju). Setiap

jawaban pernyataan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- Alternatif jawaban A dengan nilai 4
- Alternatif jawaban B dengan nilai 3
- Alternatif jawaban C dengan nilai 2
- Alternatif jawaban D dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya mengenai tabel hasil angket yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

Data Tentang Perilaku Menyimpang

No	Item Pernyataan										jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
2.	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	37
3.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
4.	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
5.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7.	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	35
8.	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	32
9.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
10.	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	36
11.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13.	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	34
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
16.	4	4	2	3	1	3	4	3	2	4	30
17.	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	33
18.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36
19.	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	30
20.	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	34
21.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36
22.	3	3	4	3	2	3	4	1	3	2	28
23.	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	31
24.	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	33
25.	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	33
26.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	35
27.	4	4	4	2	3	4	1	3	1	4	30
28.	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	34
29.	3	3	4	3	2	2	3	1	2	4	27
30.	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	33
31.	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	36
32.	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	33
33.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	35
34.	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	33
35.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
36.	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	32
37.	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	36
38.	4	2	2	3	1	4	3	2	2	4	27

39.	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34
40.	4	4	3	2	1	2	3	4	4	4	31
41.	2	3	3	4	1	3	4	2	2	2	26
42.	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
Jumlah											1419

Berdasarkan di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pernyataan dari angket tentang perilaku menyimpang pada remaja. Penulis menggunakan metode atau pendekatan deskriptif melalui prosentasi dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.16

Angket item 1 mengenai perilaku menyimpang : remaja yang memakai seragam yang sesuai dengan sekolah.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	31	73,8%
B	Setuju		10	23,8%
C	Tidak Setuju		1	2,3%
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perilaku menyimpang remaja no.1 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 31 siswa 73,8%, (b) setuju sebanyak 10 siswa 23,8%, (c) tidak setuju sebanyak 1 siswa 2,3%, (d) sangat tidak setuju 0 siswa 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perkembangan emosi yang stabil remaja dalam memakai seragam mengikuti ketentuan sekolah adalah sebesar 73,8% berarti cukup.

Tabel 4.17

Angket item 2 mengenai perilaku menyimpang: siswa yang mengalami perkembangan emosi remaja tidak harus bolos sekolah.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	22	52,3%
B	Setuju		17	40,4%
C	Tidak Setuju		3	7,1%
D	Sangat Tidak Setuju		-	
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perilaku menyimpang remaja no.2 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 22 siswa 52,3%, (b) setuju sebanyak 17 siswa 40,4%, (c) tidak setuju sebanyak 3 siswa 7,1%, (d) sangat tidak setuju 0 siswa 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan remaja mengalami

perkembangan emosi yang stabil tidak akan bolos sekolah adalah sebesar 52,3% berarti cukup.

Tabel 4.18

Angket item 3 mengenai perkembangan remaja yang, mengalami perilaku menyimpang tidak mengerjakan PR.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	22	52,3%
B	Setuju		15	35,7%
C	Tidak Setuju		4	9,5%
D	Sangat Tidak Setuju		1	2,3%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perilaku menyimpang remaja no.3 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 22 siswa 52,3%, (b) setuju sebanyak 15 siswa 35,7%, (c) tidak setuju sebanyak 4 siswa 9,5%, (d) sangat tidak setuju 1 siswa 2,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan remaja tidak mengalami perilaku menyimpang tidak harus tidak mengerjakan PR adalah sebesar 52,3% berarti cukup.

Tabel 4.19

Angket item 4 mengenai perilaku yang menyimpang yang masuk terlambat.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	18	42,8%
B	Setuju		16	38,09%
C	Tidak Setuju		8	19,04
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perilaku menyimpang remaja no.4 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 18 siswa 42,8%, (b) setuju sebanyak 16 siswa 38,09%, (c) tidak setuju sebanyak 8 siswa 19,04%, (d) sangat tidak setuju 0 siswa 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perkembangan emosi pada remaja yang stabil tidak akan terlambat kesekolah adalah sebesar 42,8% berarti kurang baik.

Tabel 4.20

Angket item 5 perilaku menyimpang siswa dalam bersikap pada guru disekolah.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	15	35,7%
B	Setuju		16	38,09%
C	Tidak Setuju		6	14,2%
D	Sangat Tidak Setuju		5	11,9%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perilaku menyimpang remaja no.5 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 15 siswa 35,7%, (b) setuju sebanyak 16 siswa 38,09%, (c) tidak setuju sebanyak 6 siswa 14,2%, (d) sangat tidak setuju 5 siswa 11,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perkembangan emosi remaja awal, siswa dalam berbicara dengan guru memakai bahasa baik maka adalah sebesar 38,09% berarti tidak baik.

Tabel 4.21

Angket item 6 perilaku menyimpang siswa tentang: ketika ada masalah dengan teman mengajak bertengkar.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	27	64,28%
B	Setuju		11	26,19%

C	Tidak Setuju		3	7,14
D	Sangat Tidak Setuju		2	4,7%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perilaku menyimpang untuk item no.6 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 27 siswa 64,28%, (b) setuju sebanyak 11 siswa 26,19%, (c) tidak setuju sebanyak 3 siswa 7,14%, (d) sangat tidak setuju 2 siswa 4,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan emosi remaja dapat menahan agar tidak bertengkar dengan temannya adalah sebesar 64,28% berarti baik.

Tabel 4.22

Angket item 7 mengenai perilaku menyimpang: remaja membuat kegaduhan didalam kelas.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	22	52,3%
B	Setuju		19	45,2%
C	Tidak Setuju		1	2,3
D	Sangat Tidak Setuju		-	-
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perilaku menyimpang untuk item no.7 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 22 siswa 52,3%, (b) setuju sebanyak 19 siswa 45,2%, (c) tidak setuju sebanyak 1 siswa 2,3%, (d) sangat tidak setuju 0 siswa %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan emosi remaja, tidak membuat keramaian didalam kelas adalah sebesar 52,3% berarti cukup baik.

Tabel 4.23

Angket item 8 mengenai perilaku menyimpang: tidak melaksanakan piket kelas.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	22	52,8%
B	Setuju		13	30,9%
C	Tidak Setuju		5	11,9%
D	Sangat Tidak Setuju		2	4,7%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perilaku menyimpang untuk item no.8 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 22 siswa 52,3%, (b) setuju sebanyak 13 siswa 30,9%, (c) tidak setuju sebanyak 5 siswa 11,9%, (d) sangat tidak setuju 2 siswa

4,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang siswa, melaksanakan piket kelas adalah sebesar 52,3% berarti cukup.

Tabel 4.24

Angket item 9 mengenai perilaku menyimpang: sering mencorat-coret dinding sekolah.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	21	50%
B	Setuju		12	28,5%
C	Tidak Setuju		6	14,2%
D	Sangat Tidak Setuju		2	4,7%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perilaku menyimpang untuk item no.9 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 21 siswa 50%, (b) setuju sebanyak 12 siswa 28,5%, (c) tidak setuju sebanyak 6 siswa 14,2%, (d) sangat tidak setuju 2 siswa 4,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosi remaja, tidak mencorat-coret dinding sekolah adalah sebesar 50% berarti cukup baik.

Tabel 4.25

Angket item 10 mengenai perilaku menyimpang: buang sampah sembarangan.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
A	Sangat Setuju	42	28	66,6%
B	Setuju		9	22,5%
C	Tidak Setuju		2	4,7%
D	Sangat Tidak Setuju		2	4,7%
	Jumlah		42	100%

Jawaban responden tentang perkembangan emosi untuk item no.10 yaitu (a) sangat setuju sebanyak 28 siswa 66,6%, (b) setuju sebanyak 9 siswa 22,5%, (c) tidak setuju sebanyak 2 siswa 4,7%, (d) sangat tidak setuju 2 siswa 4,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan emosi pada remaja mempengaruhi remaja untuk tidak membuang sampah sembarangan adalah sebesar 66,6% berarti baik.

C. Analisis Data

1. Analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama, yaitu tentang perkembangan emosi remaja awal di UPTD SSMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk.

Untuk menganalisa data tentang bagaimana perkembangan emosi yang ada di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot, peneliti menggunakan rumus prosentase. Namun, terlebih dahulu dicari prosentase jawaban tertinggi tiap item pernyataan karena merupakan jawaban ideal sebagai berikut:

Tabel 4.26

Daftar jawaban tertinggi dari tiap item pernyataan tentang perkembangan emosi

No	Pernyataan	Jumlah	Keterangan
1.	Jika dalam keadaan sedih sebaiknya sebagai remaja tidak harus memperlihatkan kesedihannya.	71,4%	SS
2.	Sebagai seorang remaja, jika mengalami masalah dapat mengendalikan amarahnya.	80,9%	SS
3.	Suasana senang atau dalam keadaan bahagia harus diperlihatkan.	61,9%	SS
4.	Jika berteman saya tidak terlalu akrab	42,8%	STS

	dengan siapa saja.		
5.	Jika mengalami kejengkelan, saya bersikap biasa saja.	59,5%	SS
6.	Saya cuek jika ada yang membuat saya ketakutan.	47,6%	SS
7.	Sebagai seorang remaja, saya tidak akan memberontak jika mengalami emosional.	54,7%	SS
8.	Sebagai remaja tidak perlu meledak-ledakan amarah jika ada masalah.	52,3%	SS
9.	Saya disekolahan tidak harus bertindak seenaknya saja.	30,3%	TS
10.	Sebagai seorang remaja, jika ada teman yang membuat saya kesal saya tidak akan bertindak kasar terhadapnya.	50%	SS

Hasil penelitian diatas adalah tentang pelaksanaan perkembangan emosi remaja awal. Dengan rata prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 55,14% dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$NR = \frac{71,4+80,9+61,9+42,8+59,5+47,6+54,7+52,3+30,3+50}{10} = \frac{551,4}{10}$$

$$= 55,14\%$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman pada Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a. 74% - 100% = baik
- b. 54% - 75% = cukup baik
- c. 40% - 54% = kurang baik
- d. $\leq 40\%$ = tidak baik

Berdasarkan standart penelitian Suharsimi Arikunto tersebut, maka nilai 55,14% berada diantara 54% - 75%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 55,14% tergolong cukup baik.

Perkembangan emosi remaja di UPTD SMA Negeri Ngronggot dari prosentase diatas menunjukkan cukup baik. Dari hasil wawancara dengan guru BK dan para guru kelas emosi yang ditunjukkan oleh remaja cukup baik. Mereka bisa mengendalikan emosi masing-masing padahal pada masa remaja tingkat emosinya cenderung berlebihan.

2. Analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah yang kedua tentang perilaku menyimpang pada remaja awal di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk

Untuk menganalisa data tentang perilaku menyimpang pada masa remaja awal peneliti menggunakan rumus prosentase. Namun, terlebih dahulu dicari prosentase jawaban tertinggi tiap item pernyataan karena merupakan jawaban ideal sebagai berikut:

Tabel 4.27

**Daftar jawaban tertinggi dari tiap item pernyataan tentang
perilaku menyimpang pada remaja awal**

No.	Pernyataan	Jumlah	Keterangan
1.	Dalam bersekolah, saya tidak boleh memakai seragam dengan atribut tidak sesuai dengan ketentuan sekolah.	73,8%	SS
2.	Pantang bagi saya sebagai remaja harus tidak masuk sekolah tanpa ijin (bolos)	52,3%	SS
3.	Tugas dari guru atau PR, tidak boleh sampai tidak mengerjakannya.	52,3%	SS
4.	Saya sebagai seorang remaja dilarang untuk terlambat masuk sekolah.	42,8%	SS
5.	Guru adalah yang mengajar kita, sebagai remaja berbicara dengan guru tidak boleh menggunakan bahasa yang kasar atau tidak sopan.	38,09%	S
6.	Saya harus mengatasi masalah saya tanpa harus bertengkar atau berkelahi dengan teman.	64,28%	SS
7.	Saya selalu belajar jika ada jam kosong	52,3%	SS

	dan tidak ikud membuat gaduh kelas.		
8.	Saya tidak akan pura-pura cuek terhadap piket kelas.	52,3%	SS
9.	Saya tidak suka mencorat-coret dinding sekolahan untuk mengekspresikan kreatifitas saya.	50%	SS
10.	Saya tidak pernah buang sampah sembarangan.	66,6%	SS

Hasil penelitian diatas adalah tentang perilaku menyimpang pada remaja awal. Dengan rata prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 54,47% dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$NR = \frac{73,8+52,3+52,3+42,8+38,09+64,28+52,3+52,3+50+66,6}{10}$$

$$= \frac{544,77}{10} = 54,47$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman pada Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

a. 76% - 100% = baik

- b. 54% - 75% = cukup baik
- c. 40% - 54% = kurang baik
- d. \leq 40% = tidak baik

Berdasarkan standart penelitian Suharsimi Arikunto tersebut, maka nilai 54,75 berada diantara 54% - 75%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 54,75 tergolong cukup baik.

Dari wawancara oleh seorang guru BK yang bernama Bapak Drs. Sudrinyo bahwa perilaku menyimpang pada remaja awal di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot tidak terlalu mengkhawatirkan tingkat pengendaliannya tentang perilaku menyimpang cukup baik. Terbukti bahwa dari pengamatan dan pendataan oleh guru BK jarang terjadi.

Dari jawaban bapak sudrinyo :

“ para siswa remaja disini dari segi perilaku menyimpang cukup baik mbak untuk saat sekarang ini. Saya selaku guru BK selalu memantau kenakalan-kenakalan yang ditimbulkan oleh para siswa. Dulu sering sekali terjadi masalah-masalah dengan siswa yang disebabkan pergaulan antar sekolah, tapi alhamdulillah sekarang sudah mulai berkurang tindak kenakalan siswa. ”¹

Dari informasi beberapa guru dan siswa mereka mengatakan bahwa memang benar perilaku menyimpang pada remaja awal di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot sudah mulai berkurang dan menunjukkan bahwa tingkat Pengendalian akan perilaku menyimpang sudah baik seiring berjalannya peraturan-peraturan yang dijalankan.

¹ Wawancara oleh guru BK Bapak Drs. Sudrinyo, hari selasa tanggal 16 juli 20013

3. Analisa data yang berhubungan dengan masalah ketiga, yaitu korelasi antara perkembangan emosi dengan perilaku menyimpang pada masa remaja awal di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk

Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi antara perkembangan emosi dengan perilaku menyimpang pada masa remaja di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel X (perkembangan emosi) dengan variabel Y (perilaku menyimpang) adalah dengan menyiapkan tabel kerja perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.28

Tabel Kerja Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	36	1089	1296	1188
2	32	37	1024	1369	1184
3	35	38	1225	1444	1330
4	33	34	1089	1156	1122
5	32	36	1024	1296	1152
6	37	40	1369	1600	1480
7	31	35	961	1225	1085
8	31	32	961	1024	992
9	30	36	900	1296	1080
10	33	36	1089	1296	1188

11	34	39	1156	1521	1326
12	37	40	1369	1600	1480
13	32	34	1024	1156	1088
14	34	40	1156	1600	1360
15	34	36	1156	1296	1224
16	30	30	900	900	900
17	33	33	1089	1089	1089
18	36	36	1296	1296	1296
19	28	30	784	900	840
20	31	34	961	1156	1054
21	34	36	1156	1296	1224
22	27	28	729	784	756
23	28	31	784	1156	868
24	32	33	1024	1089	1056
25	40	33	1600	1089	1320
26	29	35	841	1225	1015
27	37	30	1369	900	1110
28	38	34	1444	1156	1292
29	32	27	1024	729	864
30	27	33	729	1089	891
31	36	36	1296	1296	1296
32	33	33	1089	1089	1089
33	26	35	676	1225	910
34	29	33	841	1089	957
35	32	33	1024	1089	1056
36	37	32	1369	1024	1184
37	34	36	1156	1296	1224

38	32	27	1024	729	864
39	33	34	1089	1156	1122
40	30	31	900	961	930
41	28	26	784	676	728
42	30	36	900	1296	1080
	$\sum X = 1361$	$\sum Y = 1491$	$\sum X^2 = 44470$	$\sum Y^2 = 48925$	$\sum XY = 46294$

Pengujian Hipotesa

Untuk menguji kebenaran hipotesa tersebut, maka peneliti menggunakan rumus “r” *product moment*. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

1. Jumlah N : 42
2. Jumlah $\sum X$: 1361
3. Jumlah $\sum Y$: 1491
4. Jumlah $\sum X^2$: 44470
5. Jumlah $\sum Y^2$: 48925
6. Jumlah $\sum XY$: 46294

Maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus *product moment* berikut ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\left(\sum_{i=1}^n Y_i X_i\right) - \left(\sum_{i=1}^n X_i\right)\left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum_{i=1}^n X_i^2\right) - \left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2\right\} \cdot \left\{n\left(\sum_{i=1}^n Y_i^2\right) - \left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)^2\right\}}} \\
 &= \frac{42(46294) - (1361) \cdot 1419}{\sqrt{42(44470) - (1361)^2 \cdot 42(48925) - (1419)^2}} \\
 &= \frac{1944348 - 1931259}{\sqrt{(1867740) - (1852321) \cdot (2054850) - (2013561)}} \\
 &= \frac{13089}{\sqrt{15419.41289}} \\
 &= \frac{13089}{\sqrt{636635091}} \\
 &= \frac{13089}{25231,628} \\
 &= 0,518753
 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: terdapat hubungan antara perkembangan emosi dengan perilaku menyimpang pada masa remaja awal di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot.

Setelah kita memperoleh hasil $r_{xy} = 0,518753$ *product moment*, maka selanjutnya kita mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees or freedom* (df) dengan rumus :

$$Df = N - nr$$

Keterangan : df = *dengree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Maka $df = N - nr$

$$= 42 - 2$$

$$= 40$$

Lalu kita bandingkan dengan tabel kritik “r” pada taraf signifikansi 5%

Taraf signifikansi 5% = 0,05 %

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:
Terdapat hubungan antara perkembangan emosi dengan perilaku menyimpang remaja awal di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk.

Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0,361. Ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,518 > 0,361), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara perkembangan emosi dengan perilaku menyimpang pada remaja awal di UPTD SMA Negeri 1 Ngronggot Nganjuk.

Tanda pada koefisien korelasi adalah positif (+) menunjukkan arah hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel yaitu variabel perkembangan emosi (variabel X) dan variabel perilaku menyimpang (variabel

Y) adalah berbanding lurus. Semakin baik perkembangan emosi siswa akan diikuti dengan semakin tinggi tingkat pengendalian akan perilaku menyimpang dan sebaliknya. Tanda pada koefisien korelasi (-) menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, artinya hubungan kedua variabel yaitu variabel perkembangan emosi (variabel X) dan variabel perilaku menyimpang (variabel Y) berbanding terbalik. Semakin baik perkembangan emosi akan diikuti dengan semakin rendah tingkat kesadaran perilaku menyimpang remaja dan sebaliknya.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perkembangan emosi dengan perilaku menyimpang remaja awal. hal ini berarti bahwa perkembangan emosi itu berhubungan dengan perilaku menyimpang remaja.

Berdasarkan koefisien korelasi sebesar 0,518 tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin baik perkembangan emosi maka akan dibarengi dengan semakin baik tingkat pengendalian akan perilaku menyimpang pada remaja awal.

Dengan melihat pedoman tabel interpretasi maka harga koefisien korelasi sebesar 0,518 yang terletak antara 0,40-0,70 berarti bersifat korelasinya cukup tinggi.

pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.29**Interpretasi nilai r product moment**

Besarnya “r” product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukupan tinggi
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi